

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan bahasa sangat penting dalam proses berpikir manusia, sebab tanpa bahasa manusia tidak dapat berpikir dengan sempurna. Di samping itu, bahasa dipakai pula untuk melahirkan gagasan, angan-angan, dan perasaan. Maka dari itu, bahasa yang kita gunakan untuk mencetuskan hasil proses berpikir hendaklah bahasa yang baik dan benar (baku).

Mengingat pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi tersebut, maka pemerintah juga berupaya untuk membudayakan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar lewat televisi, surat kabar, dan mas media yang lain. Namun, upaya pemerintah untuk membina pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar ini kurang mendapat perhatian masyarakat pemakai bahasa Indonesia dan sampai saat ini belum berhasil dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya pemakai bahasa Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia dengan tidak memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku atau masih banyak pemakaian bahasa Indonesia yang tidak mencerminkan pemakaian bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pelajar di sekolah adalah sebagian pemakai bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia mereka perlu mendapatkan perhatian dari guru. Salah satu bentuk perhatian itu adalah menyelidiki kemampuan mereka dalam menulis kalimat secara baku (baik dan benar).

Atas dasar penalaran di atas serta menyadari betapa pentingnya pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, maka penulis tertarik untuk meneliti kemampuan menulis kalimat baku siswa kelas VI SDN Mejayan I Caruban.

Siswa SD kelas VI sengaja dipilih menjadi subjek dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Siswa kelas VI masih banyak yang menulis kalimat dengan tidak memperhatikan kaidah bahasa Indonesia terutama ciri keberadaan subjek, predikat, dan objek secara eksplisit dan konsisten.
2. Pelajaran menulis kalimat baku sesuai dengan kurikulum SD tahun 1994.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: seberapa tinggi tingkat kemampuan menulis

kalimat baku bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Mejayan I Caruban.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kemampuan menulis kalimat baku bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Mejayan I Caruban.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi guru bahasa Indonesia sebagai masukan untuk mempertimbangkan penelitian bahan pengajaran atau mungkin strateginya.
2. Bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia khususnya dalam hal kemampuan menulis kalimat secara baik dan benar.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

a. Asumsi

1. Kalimat baku bahasa Indonesia dapat dilihat ciri-cirinya terutama ciri keberadaan subjek, predikat dan objek secara eksplisit.

2. Kemampuan menulis kalimat baku dapat diukur dengan instrumen tes yang berupa tes menulis kalimat dengan cara melengkapi kata-kata yang sudah ditempatkan.
3. Dalam mengerjakan tes atau tugas itu siswa bekerja dengan sungguh-sungguh dan jujur. Dengan demikian kemampuan yang dicapai mencerminkan kemampuan yang sebenarnya.

b. Keterbatasan Masalah

Dalam kalimat baku bahasa Indonesia ditandai oleh beberapa ciri. Ciri-ciri kalimat baku tersebut yaitu : ciri sintaksis, ciri gramatikal (subjek, predikat dan objek), ciri sistematis, ciri morfologis, dan ciri leksikal. Oleh karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka ruang lingkup kajian dalam penelitian ini terbatas pada ciri kalimat baku yang kedua yaitu: ciri gramatikal (subjek, predikat dan objek) secara eksplisit. Dan subjek penelitian terbatas pada siswa kelas VI SDN Mejayan I Caruban.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas kemampuan menulis kalimat baku siswa kelas VI SDN Mejayan I Caruban yang berupa hasil tes menulis kalimat dengan cara

melengkapi kata-kata yang sudah disiapkan. Kemampuan menulis yang dimaksud adalah kemampuan menulis kalimat baku bahasa Indonesia yang dilihat dari ciri gramatikal (subjek, predikat, dan objek) secara eksplisit. Tes atau tugas yang dianalisis sebanyak 39, yang di kerjakan oleh 39 siswa.

G. Definisi Istilah

Kalimat baku adalah kalimat yang baik dan benar yang memenuhi standar kaidah tata bahasa Indonesia baku, yang meliputi bidang sintaksis, gramatikal, semantis, morfologis, dan fonologi.